

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data utama penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan.¹ Peneliti meneliti secara langsung untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Negeri 1 Kudus untuk memperoleh data konkret tentang pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap perilaku moderat peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sering disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret, empiris, objektif, terukur dan sistematis dapat terpenuhi dengan metode ini serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan dalam penggunaannya melibatkan angka-angka dan teknik analisis yang menggunakan statistik.² Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sederhana atau tradisional dan tidak kompleks yang terbatas hanya dua variabel atau lebih.³ Penelitian ini menggunakan statistik korelasi ganda dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Penelitian korelasi adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel yang lain, dalam penelitian ini angka yang menunjukkan arah dan

¹ Supaat Dkk, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

² Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019), 31.

³ Supaat Dkk, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 31.

kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendapat informasi tentang pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap perilaku moderat peserta didik. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) sebagai variabel *independent* serta perilaku moderat peserta didik sebagai variabel *dependent*.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus yang beralamat di Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Madrasah ini terdiri dari 33 kelas dengan 1401 peserta didik. Kurikulum yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kudus adalah Kurikulum 2013.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data dan pelaporan. Tahap persiapan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Maret 2021. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2021. Tahap pelaporan dilaksanakan bulan April – Mei 2021.

Tahap persiapan meliputi observasi dan penyusunan proposal. Observasi dilaksanakan dengan mengamati perilaku dan wawancara dengan guru dan alumni madrasah. Dilanjutkan pada bulan Desember sampai dengan Maret konsultasi proposal. Tahap pelaksanaan meliputi validitas instrumen, izin penelitian, dan pengambilan data. Validitas instrumen digunakan untuk menyatakan apakah instrumen yang akan digunakan layak sebagai alat ukur. Izin penelitian diberikan oleh pihak madrasah dan guru kelas VII. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik.

Tahap pengolahan data dan penyusunan laporan meliputi empat kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pemeriksaan angket. Kedua adalah konsultasi hasil penelitian dengan dosen. Ketiga adalah analisis data dan pembahasan. Keempat adalah penyusunan

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

laporan. Ketiga tahap tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tahapan-Tahapan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Tahap Persiapan							
	➤ Observasi	■						
	➤ Konsultasi draf proposal		■	■	■			
	➤ ACC Proposal		■	■	■			
2	Tahap Pelaksanaan							
	➤ Validitas Instrumen				■			
	➤ Izin Penelitian				■	■		
	➤ Pengambilan Data				■	■	■	
3	Tahap Pengolahan Data dan Pelaporan							
	➤ Analisis					■	■	
	➤ Pelaporan					■	■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 352 peserta didik dari kelas VII A - VII K.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada dan dimiliki dalam populasi. Peneliti tidak mungkin mempelajari dan meneliti seluruh populasi yang besar karena keterbatasan tenaga, dana, serta waktu, oleh karena itu peneliti menentukan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk diteliti sehingga kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁶

Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Probability sampling* dengan jenis *Simple random sampling* yakni pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memberikan strata dan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi tersebut. Peneliti menentukan sampel kelas VII secara acak. Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan *Slovin*⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = *margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini ditetapkan sebesar 10 %

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{352}{(1 + 352 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{352}{(1 + 352 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{352}{(1 + 3,52)}$$

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2006), 137-138.

$$n = \frac{352}{4,52}$$

$$n = 78,72$$

$$n = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka didapatkan sampel yang diperlukan sebanyak 79 peserta didik dari populasi sebanyak 352 peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan suatu obyek penelitian atau yang menjadi titik dari penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁹ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Intelektual (IQ) sebagai (X_1) dan Kecerdasan Emosional (EQ) sebagai (X_2).

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Moderat Peserta didik (Y) Kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan terkait cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.¹¹ Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Kecerdasan Intelektual (IQ) sebagai (X_1), Kecerdasan Emosional (EQ) sebagai (X_2) dan Perilaku Moderat Peserta didik sebagai (Y).

a. Kecerdasan Intelektual (X_1)

Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan suatu kemampuan yang dapat diukur menggunakan tes yang melalui kemampuan berpikir, memahami, dan menganalisis informasi untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta. Kecerdasan ini akan mampu menghasilkan analisis yang tajam dan mampu menyusun strategi yang baik, dan IQ tidak melibatkan perasaan atau emosi dalam memproses informasi. Kecerdasan ini meliputi intelegensi verbal, intelegensi praktis serta kemampuan memecahkan masalah.

b. Kecerdasan Emosional (X_2)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang ada dalam diri sendiri. Kecerdasan emosional meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta empati dan membina hubungan dengan orang lain.

c. Perilaku Moderat (Y)

Perilaku moderat merupakan cara pandang atau tingkah laku perbuatan seseorang yang seimbang, berada di tengah-tengah (tidak condong kanan dan kiri) dan dinamis menyesuaikan keadaan situasi dan kondisi. Beberapa perilaku moderat dapat diwujudkan seperti

¹¹ Nur dan Bambang Supomo Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BEEP Yogyakarta, 2002).

memiliki identitas diri dan pandangan dunia yang didasarkan pada proyeksi Al-Qur'an, menghasilkan kebajikan dengan mengambil jalan tengah dari pemahaman Islam, membantu menciptakan harmonisasi sosial dan keseimbangan dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat maupun hubungan antar manusia yang lain.

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara ringkas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Desain Operasional Variabel

Variabel	Sub Simensi	Indikator
Kecerdasan Intelektual (X_1)	Kemampuan berpikir, menalar dan memecahkan masalah	- Kemampuan memecahkan masalah - Intelegensi verbal - Intelegensi praktis
Kecerdasan Emosional (X_2)	a. Mengenal emosi diri	1. Kesadaran emosi 2. Penilaian diri sendiri yang kuat 3. Percaya diri
	b. Mengelola emosi	1. Kendali diri 2. Dapat dipercaya 3. Kewaspadaan 4. Adabtabilitas
	c. Memotivasi diri sendiri	1. Dorongan berprestasi 2. Komitmen 3. Optimisme
	d. e. Empati	1. Memahami orang lain 2. Mengembangkan orang lain 3. Mendayagunakan keragaman
Perilaku Moderat (Y)	a. Memiliki identitas diri dan pandangan dunia yang didasarkan pada proyeksi Al-Qur'an	1. <i>Tawazzun</i> (seimbang) 2. <i>Awlawiyah</i> (memprioritaskan hal-hal yang paling penting) 3. <i>Tathawwur wal ibkar</i> (dinamis dan inovatif) 4. <i>Tahaddhur</i> (keadaban)
	b. Menghasilkan	5. <i>Tawassuth</i> (mengambil

	kebajikan dengan mengambil jalan tengah dari pemahaman Islam	jalan tengah) 6. <i>I'tidal</i> (adil) 7. <i>Musawah</i> (egaliter atau tidak bersikap diskriminatif)
	c. Membantu menciptakan harmonisasi sosial dan keseimbangan dalam kehidupan	8. <i>Tasammuh</i> (bersikap toleran) 9. <i>Syura</i> (berdialog atau berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan). 10. <i>Islah</i> (reformasi)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian memerlukan sebuah data yang valid dan reliabel. Untuk itu, instrument penelitian sebelum digunakan sebagai data penelitian primer, terlebih dahulu diujicobakan ke sampel uji coba penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹² Pengumpulan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan penelitian yang telah dilakukan akan valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹³ Berikut uraian uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan atau mengukur data atau instrument itu valid. Validitas berarti tingkat keandalan dan kesahihan sejauh mana suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.¹⁴ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data yang hendak diukur.

¹² Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 235.

¹³ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial, Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 137.

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 159.

Proses pengukuran yang akurat dapat menentukan validitas data penelitian ditentukan. Esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.¹⁵

Validitas suatu instrument yaitu seberapa jauh instrument itu tepat untuk mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan. Adapun pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan salah satu rumus *product moment correlation* sebagai berikut :¹⁶

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkatan dimana suatu tes secara konsisten atau stabil untuk mengukur instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda berapapun hasil pengukuran itu.¹⁷ Uji reliabilitas berarti ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil

¹⁵ Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, 181.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 356.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 160.

pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten atau tidak.

Taraf reliabilitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk penelitian baik yang ditandai dengan hasil tes yang tetap walaupun dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut (instrumen). Instrument yang reliabel akan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alfa Cronbach yaitu pengujian reliabilitas untuk jenis data interval/*essay* yakni sebagai berikut:¹⁸

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item adalah sebagai berikut :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} = \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Jika nilai alpha > 0.7 maka kuesioner dikatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh data serta alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, berbagai *setting*, dan berbagai

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 365.

sumber. Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Apabila dilihat dari segi *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Sedangkan apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber *primer* merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti dan menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung maupun tidak langsung.²⁰ Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data seperti; letak geografis dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui kecerdasan intelektual peserta didik maupun perilaku peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian yang berbentuk komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari informasi.²¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Kudus dengan tujuan untuk menyaring dan menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan

¹⁹ Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 239.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

²¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

wawancara terstruktur yaitu pertanyaan wawancara dibuat sebelum pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Dokumentasi menjadi salah satu pelengkap dari teknik pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara langsung maupun tidak langsung dari tempat penelitian berupa gambar atau foto-foto menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian dan data profil sekolah.

4. Kuesioner / Angket

Kuesioner adalah cara yang digunakan peneliti untuk dalam proses penelitian dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar mendapatkan jawabannya. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efisien dalam penelitian apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari reponden.²³ Untuk dapat mengetahui jawaban dari setiap responden maka diperlukan sebuah skala. Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (responden) tentang fenomena sosial.²⁴ Skala Likert memiliki skor yang dapat digunakan responden dalam memilih jawaban. Berikut adalah bentuk tabel Skala Likert.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian

Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3

²² Suryabrata, *Metode Penelitian*, 329.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

²⁴ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 230.

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
---------------------------	---	---

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu teknik *statistical* yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel terikat berupa perilaku moderat dan beberapa variabel bebas yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis serta mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁵ Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata nilai dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik ialah data yang mempunyai seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan serta keruncingan ke kiri dan ke kanan.²⁶ Pengujian data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov test*) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :²⁷

1. Jika angka signifikansi (SIG) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 29.

²⁶ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial, Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, 149.

²⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

2. Jika angka signifikansi (SIG) < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dengan membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)²⁸. Adapun karakteristik pada pengujian VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0.1, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.²⁹ Dengan rumus dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$VIF (X_h) = \frac{1}{1 - R_h^2}$$

Dengan R_h^2 adalah korelasi kuadrat dari X_h dengan variabel bebas lainnya.³⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama (konstan) atau tidak sama untuk semua pengamatan.³¹ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yakni uji Glejser. Metode uji Glejser merupakan uji dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Karakteristik dari pengujian ini adalah apabila nilai

²⁸ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial, Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, 184.

²⁹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudan Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Uji Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62.

³⁰ Bambang Suharjo, *Statistik Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 118.

³¹ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 81.

signifikansi antara variabel independen dengan variabel residual $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.³²

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS. Regresi linear berganda merupakan regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).³³ Peneliti menggunakan uji regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:³⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (Perilaku Moderat)
- a = intercept atau konstanta
- X1 = Kecerdasan Intelektual
- X2 = Kecerdasan Emosional
- b_1, b_2 = Koefisien regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Penelitian ini menggunakan uji F (Simultan) untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.³⁵ Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen

³² Priyatno, *Teknik Mudan Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Uji Pendadaran*, 108.

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 275.

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 275.

³⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011), 55.

yaitu Kecerdasan Intelektual (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen yaitu Perilaku Moderat (Y_2). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel -1) dengan df 2 ($n-k-1$). k adalah jumlah variabel independen.
- 3) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 4) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁶

b. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial (sendiri) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam melakukan uji t, peneliti harus menentukan dalam penelitian yang dilakukan akan menggunakan satu sisi atau dua sisi. Uji hipotesis satu sisi digunakan atas dasar dugaan awal atau teori yang kuat, dan uji dua sisi untuk mencari hubungan yang dapat berupa hipotesis yang positif atau negatif.³⁷

Dalam penelitian ini, dalam uji T (Parsial) menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan uji 2 sisi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan ($\alpha = 0.05/2 = 0.025$)
- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan df ($n-k-1$)
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁸

³⁶ Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Uji Pendadaran*, 157-158.

³⁷ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Program ASPP, AMOS, Dan Smartpls* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 22.

³⁸ Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Uji Pendadaran*, 160.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut juga dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*). Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.³⁹

Koefisien determinasi R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) lebih dari satu variabel secara bersama-sama. Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) serta cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel independen (bebas). Nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut :⁴⁰

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dalam praktiknya, penggunaan nilai koefisien determinasi untuk analisis yaitu nilai R^2 yang telah disesuaikan ($R^2_{adjusted}$) yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :⁴¹

$$R^2_{adjusted} = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

³⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 55.

⁴⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 136.

⁴¹ Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 136.